

**PEMBUATAN PAGAR INDAH DALAM RANGKA HUT PROKLAMASI
RI KE-77 DI PUSKESMAS PEMBANTU DUSUN LANCANG
KABUPATEN MANGGARAI BARAT**

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

(PkM)



DOSEN : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum

NIDN : 0010087306

Anggota

1. Faustino A. Wangku (PBI)
2. Marsiana S. Feratin (Matematika)
3. Veneranda L. Utamin (PBI)
4. Leonardo F. Pakur (PBSI)
5. Yulita Maria Setia (PBI)
6. Oktaviani Tija (SEP)
7. Maria Susanti Mamun (PBI)
8. Prudensia Anung (PBI)
9. Ainun Jaryah (PGSD)
10. Albertus E. S. Selemen (PGSD)
11. Brigitha Xaveria Mali (PAUD)
12. Octaviana Nda (Agronomi)
13. Lusia Livia Dom (PGSD)

UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA SANTU PAULUS RUTENG

2022

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN KEGIATAN PKM



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT
KECAMATAN KOMODO
KELURAHAN WAE KELAMBU
Jln. Sernaru – Kelurahan Wae Kelambu – Kecamatan Komodo

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Nomor : BU.503 / 6053.b / VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Markus Randu, A.Md
NIP : 19651230 200312 1 002
Jabatan : Lurah Wae Kelambu

Dengan ini menerangkan bahwa kegiatan PKM Dosen-Mahasiswa Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng,

Judul : Pembuatan pagar indah dalam rangka HUT Proklamasi RI di Pusat Pelayanan Terpadu (Posyandu) Dusun Lancang, Kabupaten Manggarai Barat (05 s/d 09 Agustus 2022)
Pelaksana : Mahasiswa Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng,
Dosen : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum
NIDN : 0010087306

Mahasiswa : 1. Faustino Armando Wangku (PBI)
2. Verenanda Laura Utamin (PBI)
3. Yulitas Maria Setia (PBI)
4. Maria Susansati Mamun (PBI)
5. Prudensia Anung (PBI)
6. Leonardo F Pakur (PBSI)
7. Ainun Jaryah (PGSD)
8. Alebertus E.S. Selemen (PGSD)
9. Lusia Livia Dom (PGSD)
10. Brigitha Xaveria Mali (PGPAUD)
11. Mariana S. Feratin (Matematika)
12. Octaviana Ndau (Agronomi)
13. Oktaviani Tija (SEP)

Telah dilaksanakan pada tanggal, 05 s/d 09 Agustus 2022 Pembuatan pagar indah dalam rangka HUT Proklamasi RI di Pusat Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Dusun Lancang Kelurahan Wae Kelambu Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wae Kelambu, 19 Agustus 2022
Lurah Wae Kelambu,

MARKUS RANDU, A.Md
Penata Tkt. I
NIP: 19651230 200312 1 002

**PEMBUATAN PAGAR INDAH DALAM RANGKA HUT PROKLAMASI
RI KE-77 DI PUSKESMAS PEMBANTU DUSUN LANCANG
KABUPATEN MANGGARAI BARAT**

Latar Belakang

Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia adalah perayaan negara dan masyarakat. Seluruh warga Indonesia menyambut dengan gembira dan suka cita. Dalam rangka perayaan ini, biasanya warga melakukan banyak kegiatan perlombaan, bersih lingkungan, kegiatan seni dan keramaian lainnya. Banyak pula kampung dan wilayah yang menata lingkungan agar ada kesan semarak dan meriah.

Demikian pula sebenarnya kerinduan dari pemimpin dan staf yang bekerja di Puskesmas Pembantu Dusun Lancang, Kabupaten Manggarai Barat. Mereka ingin lingkungan kantor Puskesmas memiliki wajah yang indah dan semarak menjelang HUT Kemerdekaan. Namun, karena pelayanan mereka sibuk maka mereka tidak bisa melakukan penataan lingkungan. Padahal kalau lingkungan Puskesmas indah dan semarak akan memberi semangat khusus bagi pasien yang sakit.

Oleh karena itulah tim ini membantu Puskesmas dengan Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan membantu membuat pagar indah bernuansa kemerdekaan. Pekerjaan ini kelihatan sederhana namun sebenarnya tidak karena membutuhkan waktu, tenaga, kreativitas dan dana yang tidak sedikit.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang secara langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodeologi ilmiah penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang leluhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Pengabdian kepada masyarakat yang sering dilakukan dalam perguruan tinggi bukan untuk mengajar kepada masyarakat. Tetapi pengabdian kepada masyarakat melakukan pemberdayaan untuk mencari sebuah proses dengan adanya kerja sama untuk mencari jalan terbaik dalam setiap persoalan yang sering terjadi. Mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan adanya proses pendampingan terhadap segala persoalan yang

dibutuhkan oleh masyarakat dan menyelesaikan segala problem sosial yang terjadi di tengah-tengah mereka.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bukan menjadi program yang baru yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Tetapi program ini sudah menjadi tradisi yang sering dilakukan oleh perguruan tinggi di Indonesia. Pengabdian kepada masyarakat menjadi program untuk pembelajaran di tengah masyarakat (pengabdian). Perguruan tinggi dipandang sebagai garda terdepan yang menjadi menara utama berilmu. Melihat situasi yang terjadi di tengah masyarakat ada beberapa hal yang menjadi orientasi dari pengabdian masyarakat : (1) pelayanan masyarakat, sehingga tidak mampu membangkitkan semangat dan menyadarkan masyarakat untuk melakukan perubahan atas problem yang mereka hadapi, (2) pelayanan untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan di kantor pemerintah desa, (3) konsep kegiatan yang diajukan bersifat monolitik, sepihak, dan bersifat top down, karena mahasiswa menggali dan menyelesaikan masalah sendiri untuk masyarakat, (4) mahasiswa menempatkan diri sebagai problem solver dalam menjawab berbagai problem sosial, (5) masyarakat dijadikan sebagai objek kegiatan, (6) hanya bersifat formalitas yang cenderung ke arah seremonial akademik semata, dan (7) hasil kegiatan hanya berujud laporan kegiatan, bukan laporan riset akademik.

Dosen bersama Mahasiswa Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng semester tujuh melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Terdiri dari 13 orang mahasiswa kegiatan di kelurahan Wae Kelambu, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat. Dengan persiapan yang cukup panjang serta persiapan mental dan ilmu pengetahuan agar Pkm ini berjalan dengan baik. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) terlaksa dengan baik, tentu saja tidak lepas dari dukungan semua pihak yang terlibat terutama masyarakat desa setempat.

Kelurahan Wae Kelambu merupakan salah satu wilayah kelurahan di kabupaten Manggarai Barat yang masih menjadi kelurahan dengan jumlah penduduk paling banyak. Dusun Lancang merupakan dusun dari Kelurahan Wae Kelambu. Dusun Lancang menjadi salah satu dusun dengan jumlah penduduk yang paling banyak di Kecamatan Komodo. Dusun Lancang menjadi objek PkM kami dengan alasan bahwa kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan Puskesmas pembantu untuk menjadi tempat yang baik untuk pelayanan masyarakat sekitarnya.

Pembuatan pagar indah di Puskesmas pembantu Dusun Lancang dalam memperingati HUT proklamasi RI ke-77 agar puskesmas pembantu dapat dijaga dengan baik. Selama ini

banyak masyarakat yang mengikat binatang peliharaan mereka di dalam kintal Polides Dusun Lancang. Sehingga Puskemas ini tidak terlihat rapi dan sangat kotor. Untuk itu Dosen Unika St Paulus Ruteng dan 13 mahasiswa melakukan PkM di Dusun Lancang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan bertujuan sebagai berikut:

1. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membentuk kepribadian mahasiswa yang memiliki jiwa kepedulian terhadap sesama serta mengimplementasikan pengetahuan yang mahasiswa miliki khususnya pengetahuan di bidang pengetahuan alam dan pengetahuan sosial serta berperan aktif terhadap kehidupan masyarakat.
2. Memanfaatkan potensi yang dimiliki agar dimanfaatkan sebaik mungkin untuk kesejahteraan masyarakat Dusun Lancang.
3. Tujuan PkM ini juga sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat karena pegawai puskesmas pembantu sering merasa terganggu dengan kotoran hewan peliharaan masyarakat yang sering diikat di halaman kantor puskesmas pembantu Dusun Lancang. Sehingga mengganggu kenyamanan saat ada masyarakat yang pergi berobat. Dengan itu Mahasiswa Unika St Paulus Ruteng Tahun 2022 membuat pagar indah, dengan tujuan untuk menjaga kantor puskesmas pembantu Dusun Lancang agar tetap terlihat rapi dan bersih serta memberikan kenyamanan bagi seluruh pegawai yang bekerja serta masyarakat saat berobat.

Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Adapun manfaat dari PkM ini yakni sebagai berikut;

1. Mengasah kreativitas, mengasah menulis dan menyampaikan serta menuangkan ide, mendapat pengalaman, mendapat pengakuan, dan mendapat kenalan atau koneksi
2. Memberikan feedback bagi universitas untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam berkarya
3. Menumbuhkan semangat mahasiswa dalam menuangkan ide, berinovasi di tengah masyarakat.

4. Menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, adaptif, fleksibel, produktif, berdaya saing dan bermanfaat di tengah masyarakat.

Dasar hukum pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Pada pasal 24 ayat 2 disebutkan: “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat”. Ketiga aspek dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar kelak para lulusan Perguruan Tinggi dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, memadai dalam bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Untuk mempraktekan ilmu dan menerapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika, maka perlu suatu media yang mendukung.

PkM adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan diluar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu, KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik-praktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat.

Keadaan Geografis, Ekonomi Dan Sosial

Gambaran Lokasi

1. Tempat pelaksanaan KKN

Kelurahan	: WaeKelambu
Kecamatan	: Komodo
Kabupaten	: Manggarai Barat
Waktu pelaksanaan KKN	: 14 Julis.d. 20 Agustus 2022

2. Batas Wilayah dan Luas Wilayah

Kelurahan Wae Kelambu merupakan salah satu kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Komodo, dengan luas wilayah 227,24 hektar, dengan batas wilayahnya sebagai berikut:

Batas Wilayah	
Timur Berbatasan	: Desa Pota Wangka dan Desa Nggorang
Barat Berbatasan	: Desa Gorontalo, Desa Batu Cermin
Utara Berbatasan	: Desa Tanjung Boleng dan Desa Batu Cermin
Selatan Berbatasan	: Desa Gorontalo dan Desa Golo Bilas

1. Perangkat Kelurahan

- a. Staf Kelurahan sebanyak 14 orang, dengan rincian: PNS 7 orang, Pegawai Kontrak 7 orang (Keadaantahun 2021)
- b. Kepala Lingkungan 3 orang
- c. Ketua RT 24 orang

2. Data Penduduk

- a. Data penduduk Kelurahan Wae Kelambu per 31 Desember 2021 sebanyak 8.346 orang dengan rincian sebagai berikut:
 - Data penduduk sesuai dengan Buku Induk Penduduk (BIP) yang diberikan oleh Dinas Capilduk Kabupaten Manggarai Barat tahun 2021 sebanyak 7319 orang, dengan rincian: laki-laki 3691 orang, perempuan 3628 orang.
 - Penduduk tidak tetap yang telah mengurus surat keterangan domisili sementara periode Januari s/d Desember 2021 sebanyak 1027 orang.
 - Jumlah Kepala Keluarga 1624 KK (Laki-laki= 1449 KK, Perempuan = 175 KK)
- b. Penduduk Ekonomi Lemah sebanyak 135 kepala keluarga.
- c. Data penduduk Lansia 210 orang
- d. Janda/Duda 107 orang

3. Jenis Usaha

Jenis usaha yang ada di Kelurahan Wae Kelambu (pemilik usaha yang telah melaporkan diri di Kantor Kelurahan) sebanyak 14 jenis usaha dengan rincian sebagai berikut:

- a. Usaha kos-kosan 170 orang
- b. Bengkel motor 18 orang
- c. Meubeler 14 orang
- d. Rumahmakan 23 orang
- e. Penampungkayu 3 orang
- f. Air minum/Galon 5 orang
- g. Hotel 3 buah
- h. Industry Rumahan (IR) 8 orang
- i. KiosSembako 75 orang
- j. Salon/Guntingrambut 4 orang
- k. Jasa transportasiMobil travel 7 orang
- l. Tower/Menara 3 buah

4. Sumber air minum

Sumber air minum masyarakat wae kelambu sebagai berikut:

- a. Sumur bor 4 buah
- b. Sumur manual milik perorangan 32 buah
- c. Air PDAM yang sudah memiliki meteran air 65% penduduk, sedangkan 35% belum memiliki meteran air

5. Sumber penerangan

Yang sudah memiliki meteran listrik 97% penduduk, sedangkan 3% belum memiliki meteran listrik

6. Kesehatan

Pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Bidan/Perawat yang ditugaskan di Kelurahan Wae Kelambu, dengan tempat pelayanan kesehatan sebagai berikut:

- a. Postu 1 buah
- b. Tempat posyandu 5 buah
- c. Kader posyandu 25 orang

7. Peternakan

- a. Warga yang memiliki ternak (kerbau, sapi, babi, kambing) sebanyak 271 orang
- b. Warga yang memiliki usaha ayam pedaging 15 orang

8. Pertanian

Warga yang melakukan usaha sayur dll sebanyak 3 kelompok di lokasi yang berbed yaitu, Sawah Sernaru, Wae Raba dan Sawah Wae Nahi.

9. Pendidikan

Jumlah sekolah yang ada di Kelurahan Wae Kelambu, yaitu:

- a. TK 3 buah
- b. SD 4 buah (dengan rincian, swasta 3 SD, Negeri 1 SD)
- c. SMP 3 buah (dengan rincian, swasta 2 SMP, Negeri 1 SMP)
- d. SMA 2 buah (dengan rincian, swasta 2 SMA)
- e. SMK 1 buah (SMK swasta)
- f. Perguruan Tinggi 1 buah

10. Jalan Lingkungan (buka baru dan lama) yang belum di telfor, rabat dan aspas sebanyak 27 jalan lingkungan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sernaru sebanyak 10 jalan
- b. Raba sebanyak 2 jalan lingkungan
- c. Lancang sebanyak 3 jalan lingkungan
- d. Wae Bo/Wae Waso 5 jalan lingkungan
- e. Wae Nahi 5 jalan lingkungan
- f. Wae Mata 2 jalan lingkungan
- g. Rencana jalan buka baru ditengah sawah Sernaru (dari Bapak Sipri rambu sampai tanah milik bapak Gregorius Gahan)

PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahap Persiapan

Sebelum melakukan pembuatan pagar indah yang akan di buat di Postu Dusun Lancang, mahasiswa KKN Wae Kelambu melakukan rapat intern dengan perangkat kelurahan, Ketua RT dusun Lancang dan Tokoh-tokoh masyarakat Dusun Lancang untuk memperoleh dukungan dan juga persetujuan dari kelurahan dan masyarakat setempat untuk membuat pagar di Postu Dusun Lancang. Setelah melakukan kordinasi dengan kelurahan dan masyarakat setempat, akhirnya Mahasiswa KKN kelurahan Wae Kelambu memperoleh ijin untuk menyiadakan bahan Kreativitas Mahasiswa dengan bahan dasar Bambu. Penentuan PkM ini bukan hanya sekadar program yang di lakukan Mahasiswa KKN tetapi banyak pertimbangan yang dilakukan.

Kegiatan ini sangat didukung oleh ketersediaan bahan yang cukup memadai Kelurahan Wae Kelambu tepatnya di Dusun Lancang yang menjadi objek PkM kami. Sumber daya alam yang memadai (bambu) sangat memadai Dusun Lancang inilah yang mendorong mahasiswa peserta KKN Kelurahan Wae Kelambu ingin melaksanakan PkM penyediaan bahan kreativitas pagar indah dengan tujuan memberi informasi dan juga kesadaran kepada masyarakat Dusun Lancang dalam memanfaatkan sumber daya alam untuk menjadi kreatifitas. Selain itu juga memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk tidak menyalah gunakan tempat pelayan kesehatan sebagai tempat untuk hewan ternak. Dengan itu kami membuat pagar indah ini dalam menyambut HUT RI ke-77.

Penyediaan Bahan Dasar Kreativitas Pembuatan Pagar Indah Yang Terbuat Dari Bambu

Setelah melakukan kordinasi dengan pemerintah keluarahan dan masyarakat setempat Dusun Lancang. Mahasiswa KKN Unika St Paulus melakukan kreativitas dengan dukungan dari masyarakat serta pengadaan bahan utama dari kretaitivas ini. Dalam penyediaan bahan dasar masyarakat membantu dan juga menyumbang segala hal dalam proses pembuatan pagar ini. Mahasiswa KKN tidak berjalan sendiri namun masyarakat Dusun Lancang mengambiil bagian dalam penyediaan bahan dasar dalam pemnbuatan pagar ini.

Penyediaan bahan dasar kreativitas pembuatan pagar indah berlangsung selama tiga hari yaitu pada tanggal 15 sampai 17 Juli 2022 yang berlokasi Dusun Lancang.

Penyelesaian kreativitas rumah tangga dan lingkungan berbahan dasar (pohon aren dan bambu)

Melewati proses persiapan dan penyediaan bahan, Mahasiswa KKN Unika St Paulus Ruteng menyelesaikan dalam pembuat pagar indah menyambut HUT RI ke-77 dengan bahan dasar bambu.

Tahap penyelesaian ini, mahasiswa peserta KKN Kelurahan Wae Kelambu memerlukan fasilitas atau alat penunjang untuk menyelesaikan proses pembuatan pagar ini. Alat-alat dimaksud adalah Parang/golok, gergaji, pemukul, paku, dan cat untuk menambah keindahan kreativitas pagar indah menyambut HUT RI ke-77.

Semua alat dan bahan sudah di siapkan, Mahasiswa KKN mulai mengerjakan pagar indah yang merupakan bagian dari PkM yang wajib dijalankan oleh mahasiswa KKN keluarahan Wae Kelmabu objeknya Dusun Lancang. Penyelesaian kreativitas pagar indah ini di kerjakan selama 3 hari. Hal itu tidak lepas dari usaha dan kerja sama yang kuat juga didukung oleh keluarahan

damn masyarakat Dusun Lancang serta keaktifan mahasiswa KKN Unika St Paulus Ruteng Tahun 2022.

Lampiran Kegiatan







